

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Profil dan Sejarah Singkat PDAM Bandarmasih

Pada Tahun 1937 Pemerintah Belanda mendirikan Perusahaan Daerah dengan nama “ *Water Leijding Hendrief* ” dengan kapasitas 35 lt/dt dan 300 buah jumlah sambungan. Tahun 1964 dibangun pengembangan kapasitas IPA menjadi 275 lt/dt melalui bantuan Perancis dengan jumlah pelanggan 800 sambungan rumah. Status perusahaan masih sebagai Seksi Saluran Air Minum Kota Madya Banjarmasin yang merupakan bagian dari Dinas Usaha Pemerintah Kota Praja. Pada tahun 1976 status perusahaan berubah menjadi PDAM Kotamadya Banjarmasin.

Tahun 1993 hingga 2004 dengan bantuan Pemerintah Italia, PDAM menambah kapasitas produksi IPA II Pramuka sebesar 500 lt/dt dan melalui Proyek KUDP (*Kalimantan Urban Development Program*) melakukan peningkatan kapasitas intake Sungai Tabuk dengan pemasangan pipa transmisi diameter 800 mm sepanjang 3.700 meter. Hingga tahun 2005, PDAM terus berusaha meningkatkan pelayanan dengan peningkatan kapasitas IPA II Pramuka menjadi 1500 lt/dt dan menghasilkan sambungan rumah sekitar 163.140 buah dan tingkat pelayanan mencapai 99.2%.

Sampai saat ini pelayanan PDAM telah mencapai 99,9 % dan 166.261 sambungan rumah. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Kota Banjarmasin yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015 PDAM kembali melakukan proyek uprating, rehabilitasi dan peningkatan kapasitas IPA II menjadi 1750 lt/dt dan pembangunan reservoir kapasitas 10.000 m³.

Tak hanya peningkatan kapasitas produksi dan penambahan jaringan perpipaan, PDAM Bandarmasih juga melakukan banyak terobosan dalam pengembangan perusahaan yakni pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi, kemudahan dalam pembayaran rekening dan one day service untuk sambungan baru (Administrator PDAM Bandarmasih, 2017).

3. Nilai nilai PDAM Bandarmasih

Nilai nilai yang dimiliki diantaranya adalah integritas menjunjung tinggi nilai-nilai, komitmen untuk memberikan yang terbaik untuk pelanggan, disiplin membentuk budaya disiplin yang kuat, kepedulian menjunjung kepedulian antar sesama, bekerja secara profesional dan ahli dalam bidangnya, dan bekerja sama untuk sebagai team yang solid.

4. Visi misi PDAM Bandarmasih

Visi PDAM Bandarmasih adalah unggul dalam pelayanan dan pengelolaan air skala nasional berdaya saing global, dan Misi PDAM Bandarmasih adalah (1) mengembangkan karyawan profesional berakhlak mulia; (2) menjaga ketersediaan sumber daya air baku yang berkelanjutan; (3) memproduksi dan mendistribusikan air minum secara konsisten; (4) menerapkan pelayanan prima; (5) mengembangkan diversifikasi usaha (Administrator PDAM Bandarmasih, 2017).

5. Tujuan dan manfaat kegiatan CSR PDAM Bandarmasih

Sebuah badan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis terhadap *shareholders* dalam bentuk perolehan profit dan deviden. Secara simultan PDAM Bandarmasih mempunyai tiga jenis tanggung jawab, yakni tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum dan tanggung jawab sosial. Ketiga tanggung jawab itu harus dijalankan secara seimbang, penekanan pada salah satu jenis tanggung jawab saja akan menyebabkan PDAM Bandarmasih berjalan secara tidak optimal. Tanggung jawab sosial PDAM Bandarmasih berupa kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen PDAM Bandarmasih secara

sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan CSR oleh PDAM Bandarmasih menjadi bagian strategis dalam rangka meningkatkan legitimasi dari masyarakat serta menjadi alat untuk meningkatkan reputasi PDAM Bandarmasih.

Tujuan program CSR PDAM Bandarmasih dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial PDAM Bandarmasih terhadap masyarakat yang merupakan elemen penting dalam pembangunan, sekaligus merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan PDAM Bandarmasih dengan perkembangan lingkungan dan kemasyarakatan, serta meningkatkan kesadaran pentingnya tanggung jawab sosial terhadap masyarakat demi keberlangsungan PDAM Bandarmasih. Sebagai sebuah investasi sosial PDAM Bandarmasih, program CSR PDAM Bandarmasih merupakan bagian dari strategi bisnis dalam rangka menjaga kesinambungan usaha PDAM Bandarmasih, dan merupakan bagian dari *risk management*.

6. Prinsip dan syarat kegiatan CSR PDAM Bandarmasih

PDAM Bandarmasih disusun dengan memenuhi satu dan atau beberapa prinsip sebagai berikut:

- a. Berkelanjutan (*sustainable*); program dilaksanakan dengan memerhatikan proses kegiatan yang berkelanjutan
- b. Berdampak positif; program diharapkan memberikan hasil positif terhadap masyarakat dan PDAM Bandarmasih

- c. Partisipatif (*participatory*) memerlukan partisipasi tidak hanya dari perusahaan tetapi juga pihak penerima manfaat kegiatan, baik dalam perencanaan, proses, maupun pelaksanaan kegiatan.
- d. Inisiatif, program dan kegiatan dilaksanakan lebih bersifat aktif antara PDAM Bandarmasih terhadap penerima manfaat sehingga kegiatan dapat optimal.
- e. Berkesusaian dengan *core business (linked)*; program dan kegiatan dirancang agar dapat menunjang dan berkesusaian dengan kegiatan usaha PDAM Bandarmasih
- f. Keterbukaan (*transparency*); memenuhi keterbukaan informasi dan pelaksanaan kepada semua pihak
- g. Berbasis sumber daya lokal dan pemberdayaan masyarakat (*local resources and community development*); memanfaatkan seoptimal mungkin sumber daya lokal yang dimiliki, dan meletakkan dasar pada pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan yang didanai melalui program CSR PDAM Bandarmasih dapat dilakukan sepanjang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilaksanakan memiliki pengaruh dan dampak yang luas bagi masyarakat (bukan individu)
2. Memiliki pengaruh dan dampak positif dalam membangun kapasitas komunikasi PDAM Bandarmasih. Kegiatan yang dibiayai tidak terkait (termasuk) dengan program atau kegiatan yang menjadi bagian pembiayaan pemerintah (APBD/APBN) (PDAM Bandarmasih, 2019).

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan program CSR kepada Masyarakat

Adapun hasil wawancara kepada staf SDM dan Sekretariat adalah

a. Nama :Hermansyah

Jabatan : Staf personalia

TTL :Banjarmasin, 24 Juni 1986

Bapak Hermansyah mengatakan bahwa ya PDAM itu perusahaan daerah, sebagai perusahaan satu satunya penyedia air bersih untuk masyarakat sangat membantu masyarakat ya ada kendala dalam penyaluran air bersih jadi saat kemarau penyedotan air bersih hingga mengalir disalurkan ke rumah rumah itu sulit karena tercampurnya air dengan keruh. Perusahaan ini adalah perusahaan yang operasinya langsung ke masyarakat sebagai layanan masyarakat, ya ada beberapa program CSR disini ya ada sunatan masal untuk TK dan SD, penanaman 1000 pohon untuk gunung mandi angin dan juga 1000 pohon di jalan Pramuka km 6, hari raya idul adha ada pemotongan hewan kurban dan dibagikan kepada mesjid sekitar kantor pusat PDAM Bandarmasih yang kemudian disalurkan kepada masyarakat sekitar (wawancara dengan Hermansyah, 5 Mei 2019)

b. Nama : Farida

Jabatan : Staff department sekretaris perusahaan

TTL : Belawang, 11 November 1992

Ibu Farida mengatakan karena wajib CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan PDAM Bandarmasih merupakan hal yang harus dilakukan, program CSR PDAM Bandarmasih disini ada 2 kategori yang pertama dari PDAM sendiri dan ada yang bekerja sama dengan LSM, kalau sendiri itu seperti sosial atau mahasiswa mengajukan proposal, kalau bekerja sama dengan LSM seperti DISPERINDAKS contohnya pasar murah yang mana sembako isinya yang harga pasar jumlah total 50.000 dijual kepada masyarakat 30.000 dimana itu untuk masyarakat sekitar yang tidak mampu dan diberi kupon untuk pengambilan jatah dan mereka membayar hanya 30.000 dan disubsidi oleh PDAM sebanyak 30.000 paket dan diselenggarakan di PDAM dan ada juga di selenggarakan dijual di kelurahan Tanjung Pagar itu subsidi 500 paket pada 29 april 2019, di kelurahan Alalak Tengah pasar murah 2019 500 paket dan ada juga di Kelurahan luar. Program yang lain dari PDAM Bandarmasih adalah penanaman 1100 pohon di IPA (instalasi penyaluran air minum) di pramuka 2. Setuju atau tidaknya proposal proposal yang ada masuk ke PDAM tergantung dewan direksi terutama direksi pemasaran (wawancara dengan Farida, 13 mei 2019).

2. Tanggapan masyarakat dalam Pelaksanaan CSR PDAM Bandarmasih terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat

a. Nama : Hjh. Idawati

Ttl : Sungai Tabuk, 16 Juni 1959

Ibu Idawati seorang pedagang kaki lima yang berdagang di pinggir jalan kuripan dan memiliki satu orang tanggungan yang tersisa, belum tahu jawab beliau bahwa PDAM Bandarmasih memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Saya dapat bagian dari hasil pemotongan hewan kurban jawab beliau, yang katanya pembagian itu untuk tiap tahun, bagus aja atas itu. Beliau menjawab setelah menerima hal itu ada peningkatan terhadap iman Tuhan Yang Maha Esa, ada peningkatan terhadap sholat jawab beliau dari yang 5 kali sehari wajib ditambah sholat sunah, ada keyakinan akan hari akhir ya jawab beliau. Setelah menerima hal tersebut ada keinginan menginfakkan rezeki kepada sesama, ada setelah saya dapat bagian kurban tersebut saya juga memberi kepada keluarga yang tidak dapat bagian, dan menurutnya sudah sejahtera (wawancara dengan Idawati, 22 juni 2019).

b. Nama : Sarwani

TTL : Banjarmasin, 4 Juli 1968

Bapak Sarwani tinggal di jl Kuripan gang 01 RT 01 sudah menikah dan memiliki 4 orang anak dan memiliki pekerjaan swasta. Bapak sarwani selaku ketua BPK Kuripan penerima program CSR PDAM Bandarmasih tiap bulan untuk BPK yang terealisasi untuk sosial. Kadang kami diberikan pekerjaan juga oleh PDAM seperti pembersihan lumpur di pdam, beliau tahu bahwa donasi bulan januari 2019 untuk BPK adalah bentuk tanggung jawab sosial PDAM Bandarmasih untuk masyarakat dan tiap bulan itu untuk

BPK Kuripan dan dijawab beliau kami setiap 6 bulan sekali pembersihan lumpur dipekerjakan oleh PDAM jua, beliau mengaku itu bagus aja CSR PDAM Bandarmasih, beliau menjawab biasa aja dalam hal sholat tidak ada peningkatan terhadap iman kepada Allah seperti peningkatan terhadap sholat. Beriman kepada Allah dan rasul tetapi tidak ada peningkatan terhadap membaca Al-Qur'an, sebagai umat muslim pada hari akhir ya tentu saja percaya sebagai umat muslim percaya. Saya untuk berbagi sesama beliau menjawab kami mengutamakan yang dapat pekerjaan itu (pembersihan lumpur) itu yang belum dapat bekerja yang nganggur, beliau juga tidak percaya bahwa kenikmatan duniawi itu satu satunya penentu kesejahteraan sosial. Bahwa ada faktor sholat dan berdoa adalah penentu kesejahteraan sosial dan beliau setuju, beliau menjawab tidak ada kepercayaan diri untuk mengubah nasib atas penerimaan program CSR sebab pekerjaan lain ada (wawancara dengan Sarwani, 24 Juni 2019)

c. Nama : Nuril Marisa

TTL : Banjarmasin, 30 September 1988

Ibu Nuril tinggal di Kuripan Gang 01 RT 01 sebagai ibu rumah tangga, menerima program CSR PDAM Bandarmasih berupa pasar murah dan tidak mengetahui bahwa itu merupakan tanggung jawab sosial PDAM Bandarmasih terhadap masyarakat, tanggapan beliau menjawab bagus aja meringankan masyarakat, isi paket dari pasar murah yang dijual kepada masyarakat seharga 30.000 tersebut isi nya minyak goreng, gula, teh dan mari biskuit. saya biasa aja peningkatan terhadap iman kepada Allah dan

dalam sholat, saya tidak ada membaca Al-Qur'an kata beliau dan tidak ada peningkatan terhadap membaca Al-Qur'an, saya ada keinginan tapi belum terlaksana untuk infaq. Saya tidak ada kepercayaan diri untuk merubah nasib secara langsung karena hal paket pasar murah hanya bantuan kecil yang kata beliau tidak bisa dijual untuk modal berdagang, dan mengatakan atas bantuan program CSR tersebut merasa tidak sejahtera atas hal tersebut yang mana beda sedikit kalau membeli di pasar sembako yang dijual dibanding dengan sembako yang dijual di pasar murah yang diadakan oleh PDAM sebagai program CSR. Tidak ada keinginan perubahan nasib secara tidak langsung seperti menggunakan fasilitas PDAM Bandarmasih taman di kantor pusat km 2 tersebut sebagai ladang usaha contohnya pemandangan yang dijadikan latar di taman tersebut jasa foto seperti jasa foto kenang kenangan untuk pendatang atau jasa foto pre wedding, karena pemandangan kurang bisa dijadikan penghasilan (wawancara dengan Nuril Marisa, 26 Juni 2019).

d. Nama : Setyawati

TTL : Kebumen, 30 Desember 1979

Beliau tinggal di Kuripan sebagai guru honorer dan beliau juga menerima sembako diprogram CSR PDAM Bandarmasih yang mana beliau mengetahui bahwa ada program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dari PDAM Bandarmasih, beliau menanggapi hal tersebut bagus saja namun beliau mengatakan juga harganya hanya beda sedikit dengan di pasar dan lebih bagus apabila ditambah beras dan limus (sirup), beliau mengatakan

sholawat penting dan insya Allah bertambah, dan tidak ada peningkatan terhadap membaca Al-Qur'an dan akan membacanya saat waktu yang dimiliki luang dan tidak ada peningkatan terhadap sholat beliau mengatakan sholat biasa aja, saya insya Allah ada keinginan berinfaq dan kemampuan untuk berinfaq. Beliau juga meyakini bahwa kenikmatan duniawi bukan satu satunya faktor kesejahteraan sosial dan beliau mengatakan akan hal program CSR sembako yang dijual lebih murah tersebut terhadap dirinya adalah biasa saja yang berarti tidak membuat sejahtera dan tidak mengubah nasib dan tidak memiliki keinginan untuk merubah nasib menjadi lebih baik secara tersurat karena pekerjaan beliau sebagai guru honorer (wawancara dengan Setyawati, 26 Juni 2019).

Indikator Sejahtera	Informan a	Informan b	Informan c	Informan d
Menyembah hal yang gaib (iman kepada ALLAH SWT)	√	√	√	√
Melaksanakan sholat	√	√	√	√
Menginfakkan sebagian rezeki	√	-	-	-
Beriman kepada Al-Qur'an (membaca)	√	-	-	-

Iman kepada Rasul (Sholawat)	√	√	√	√
Iman kepada hari akhir	√	√	√	√
Kepercayaan diri mengubah nasib	√	-	-	-

Tabel i Penyajian data wawancara para informan

1) Penerapan beberapa program CSR PDAM Bandarmasih

PDAM Bandarmasih memenuhi penerapan atau implementasi yang berhasil dengan memenuhi syarat: (1) program CSR memiliki dampak positif terhadap masyarakat (2) kegiatan yang menjadi program PDAM Bandarmasih tidak terkait (termasuk) dengan program atau kegiatan yang menjadi bagian dari pembiayaan pemerintah. Melalui wawancara dengan informan yang menanggapi program CSR yang mereka dapatkan adalah bagus dan mendapat tanggapan positif dan perlu ditambah lagi. Dan biaya program CSR tersebut merupakan biaya 5% laba operasional perusahaan PDAM tahun sebelumnya untuk pengeluaran CSR tahun selanjutnya.

Program program CSR PDAM Bandarmasih dilakukan saat proposal masuk ke kantor pusat dan disetujui oleh dewan direksi, dan perusahaan daerah ini juga meyakini bahwa CSR adalah kewajiban yang harus dilakukan, dan perusahaan ini mengalokasikan maksimal 5% dari laba tahun lalu, dan perusahaan ini termasuk kelompok hijau dimana kelompok yang senang hati melaksanakan praktek CSR,

mereka mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial dan mereka mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar dan tujuan perusahaan daerah ini adalah pembangunan berkelanjutan melalui penerapan program CSR tersebut.

Perusahaan ini juga mencapai kualitas hidup sejahtera (*al-muflihūn*) dimana mereka membangun masyarakat yang peduli dan berbagi terhadap satu dengan yang lain terbukti dari 4 informan 1 informan berbagi kepada sesama atas CSR tersebut. Dimana manusia yang mencapai kualitas hidup *al-muflihūn* adalah manusia yang beriman kepada Allah, berhasil membangun masyarakat *marhamah* yakni masyarakat yang peduli dan berbagi yang satu terhadap yang lain atas dasar cinta dan kasih sayang (usman ismail, 2012, hlm. 4) Diketahui dari wawancara terhadap informan ada informan yang berbagi terhadap satu sama lain.

2) Analisis dampak pelaksanaan program CSR PDAM Bandarmasih terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat

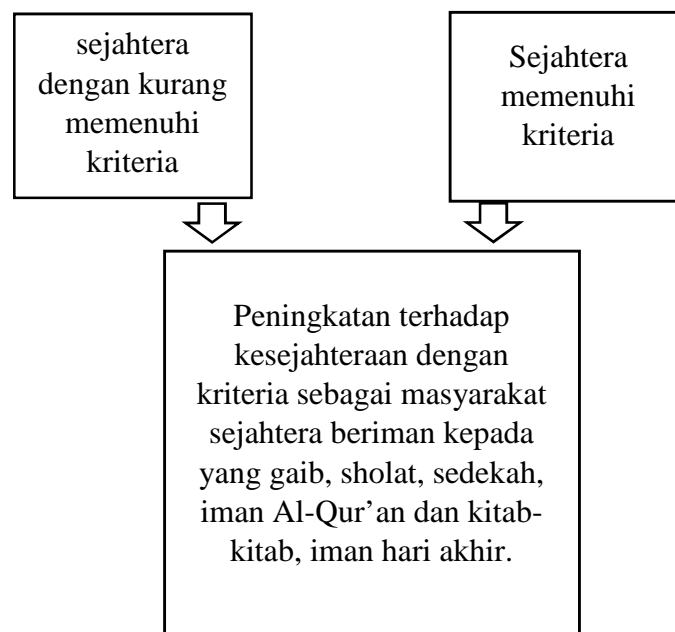
Sampel yang diambil adalah informan di jalan Kuripan dimana berdekatan dengan kantor pusat PDAM Bandarmasih km 2, kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan seseorang sesuai dengan standar yang berlaku di lingkungannya sosial, dengan demikian, merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan pokok seseorang sehingga orang tersebut dapat menjalankan fungsi sosialnya dengan normal di tengah masyarakat.

Kesejahteraan sosial diukur dari tercapainya faktor faktor untuk seseorang sejahtera, menurut Usman Ismail dalam bukunya mengatakan orang yang sejahtera (*al-muflihūn*) yaitu mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan shalat,

menginfakkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (usman ismail, 2012, hlm. 4)

Informan a, b, c, d, disimpulkan memenuhi kriteria sejahtera atas penerimaan program CSR tersebut ada yang memenuhi kriteria secara sempurna dan ada yang tidak.

Gambar iii Rangkuman hasil penelitian



Sumber: Usman Ismail, Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial (2019)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak (pengaruh kuat yg mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif) dari program CSR memiliki akibat yang positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat

sekitar dan diketahui dari penerapan ke masyarakat mereka menilai bagus, namun dengan perbaikan untuk program pasar murah ditambah beras isinya.

Selanjutnya ada sebagian informan yang merasa tidak memiliki kepercayaan diri terhadap mengubah nasib setelah diberikan program CSR tersebut secara tidak langsung memang hal tersebut hanya bahan sembako tetapi tidak ada dorongan untuk hal tersebut dijual lagi menjadi kue atau apa dari isi sembako pasar murah ada minyak goreng dan bisa digunakan untuk penjualan misal kue atau apa. Begitu pula daging sapi kurban adalah untuk hanya makan di hari raya tidak untuk dijual lagi. Dimana salah satu syarat untuk berhasilnya indikator kesejahteraan sosial dalam buku Usman Ismail adalah munculnya kepercayaan diri untuk mengubah nasib.

Meski tidak bisa dijadikan perubah keadaan secara signifikan atas penerimaan program CSR tersebut ada baiknya terdapat keinginan secara tidak langsung di dalam diri untuk mengubah nasib untuk taraf hidup yang lebih baik. Saran peneliti juga saat wawancara kepada informan perubahan nasib bisa selain program CSR tersebut bisa jadikan taman PDAM Bandarmasih dipinggir jalan besar kantor km 2,5 ada kursi dan bunga bunga melalui jasa foto *pre wedding* atau foto oleh oleh biasa namun jawaban mereka tidak ada keinginan juga sebab lain dikarenakan ide tersebut kurang disetujui karena bunganya tidak terlalu banyak.